

MENGELOLA KEUANGAN DENGAN CERDAS UNTUK ENTREPRENEURS PEREMPUAN DI CV. BOEMI DIENG

¹ Ading Sunarto, ² Vega Anismadiyah, ³ Lismiatun

^{1,2,3} Progam Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02153@unpam.ac.id

ABSTRACT

The aim of this non-profit work is the implementation of one of the three pillars of higher education. In addition, this zakat activity aims to provide an opportunity for Dieng residents to discuss with sources about smart finance research to empower women entrepreneurs. The purpose of this PKM activity is to implement one of the three pillars of higher education. The main objective is to provide an overview of strategies that can be implemented to increase awareness of MSME financial management in the Dieng area, especially at CV Boemi Dieng at that time. In addition, the existence of community service tertiary institutions is expected to provide important value for the development and application of science in society. As for the way the activities were carried out, we went directly to the PKM location, namely CV Boemi Dieng, which is located at Jl. Telaga Warno, Dieng, Kec. Kejajar, Wonosobo Regency, Central Java 56354. The result of this community service is to increase the motivation of Dieng MSMEs stakeholders in managing their finances and increase their knowledge so they understand the importance of good financial management, as well as the quality of human resources and financial responsibility learning for the future life. It is hoped that at this time the knowledge gained in Community Service will be for teaching staff who want to further develop, guide, embody and motivate and contribute to the younger generation and in the campus environment, in the family, and to the whole society. The result of this PKM activity is an increase in the knowledge and skills of MSMEs around Dieng, especially in financial management, because financial planning was planned both after the Covid-19 pandemic and during the economic crisis. as well, the knowledge gained in community service is expected to inspire enthusiasm in the transfer of knowledge, provide motivation and contribute to young people both on campus and in society.

Keywords: Training, Finance, Women, Entrepreneurs

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk melaksanakan salah satu dari tiga pilar pendidikan tinggi. Selain itu, kegiatan zakat ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi warga kawasan Dieng untuk berbincang dengan narasumber tentang kajian pembiayaan cerdas untuk memberdayakan wirausaha perempuan. Tujuan dari kegiatan pkm ini adalah untuk melaksanakan salah satu dari tiga pilar pendidikan tinggi. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran tentang strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Dieng, khususnya di CV Boemi Dieng saat itu. Selain itu, keberadaan perguruan tinggi dengan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan nilai penting bagi pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan di masyarakat. Adapun cara kegiatan yang dilakukan adalah kami langsung mendatangi lokasi PKM yaitu CV Boemi Dieng yang beralamat di Jl. Telaga Warno, Dieng, Kec. Kejajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56354. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan motivasi stakeholders UMKM Dieng dalam mengelola keuangannya dan menambah pengetahuannya sehingga memahami pentingnya pengelolaan keuangan dengan baik, serta kualitas sumber daya manusia dan pembelajaran tanggung jawab keuangan untuk kehidupan di masa depan. Diharapkan saat ini ilmu yang diperoleh dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, pada tenaga pengajar yang ingin lebih mengembangkan, membimbing, mewujudkan dan memotivasi serta memberikan kontribusi bagi kalangan muda dan di lingkungan kampus, dalam keluarga, dan kepada seluruh masyarakat. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di sekitar Dieng, khususnya dalam pengelolaan keuangan, karena perencanaan keuangan direncanakan baik setelah pandemi Covid-19 maupun saat krisis ekonomi. sebagai Nah, ilmu yang diperoleh dalam pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menggugah semangat

dalam transfer of knowledge, memberikan motivasi dan memberikan kontribusi kepada kalangan muda baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan, Keuangan, Perempuan, Entrepreneurs

PENDAHULUAN

Dieng merupakan dataran di Jawa Tengah sekitar 30 kilometer dari kota Wonosobo. Secara administratif Dataran Tinggi Dieng terbagi menjadi dua wilayah, beberapa di antaranya terletak di Desa Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Wilayah Administratif Banjarnegara, dan Dieng (Desa Dieng Wetan), Kecamatan Kejajar, Wilayah Administratif Wonosobo.

Meski Dataran Tinggi Dieng sangat terpencil, namun sudah lama menjadi kawasan pemukiman. Banyak bangunan abad ke-8 yang masih berdiri atau berupa reruntuhan. Diperkirakan bangunan ini sudah tua dari periode awal Mataram. Ada bukti bahwa penduduk kawasan ini adalah Galuh sebelum kerajaan Sunda kuno berada di bawah kendali Medang.

Penduduk Dataran Tinggi Dieng merupakan masyarakat pedesaan di pegunungan yang sebagian besar bergerak dalam kegiatan pertanian. Menurut sejarahnya, pertanian telah menjadi mata pencaharian Dataran Dieng selama puluhan tahun. Tanah pegunungan yang subur, air yang cukup, dan udara yang sejuk menjadikan dataran Dieng cocok untuk ditanami berbagai tanaman kebun. Sifat ekologis khusus mendorong petani untuk menggunakan kentang sebagai bahan baku utama.

Mengelola uang bisa menjadi masalah bagi kebanyakan orang di seluruh dunia. Perencanaan keuangan seringkali mengalami kegagalan karena timbul masalah dalam mengelola dan mengalokasikan dana, yang sering disebut sebagai financial deadlock. Gagap keuangan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan mengelola keuangan dengan baik, sehingga memicu masalah keuangan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Umumnya, masalah keuangan disebabkan oleh pendidikan dan gaya hidup. Bukan terkait dengan seberapa banyak atau sedikit penghasilan yang dimiliki seseorang, tetapi bagaimana ia dapat mengatur keuangan dan kebutuhan keluarganya dengan baik, teliti dan disiplin. Di bawah ini kami jelaskan masalah keuangan:

1. Sesuaikan pengelolaan keuangan bersama pasangan Hal yang bisa menjadi masalah keuangan pada keluarga muda bisa dimulai dari keinginan salah satu atau kedua suami istri untuk mengelola keuangan bersama. Kebiasaan belanja individu terbawa ke dalam pernikahan dan tidak dibagi dengan pasangan, menyebabkan kesalahpahaman dalam perjanjian keuangan.
2. Penyusunan tanpa detail dan berdasarkan skala prioritas. Hal ini penting, karena perputaran uang atau arus kas rumah tangga memang lebih kompleks dan perlu diramalkan sejak awal agar tidak mengganggu kehidupan keluarga ketika muncul kebutuhan yang tidak disadari.
3. Menggunakan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan pokok Sumber pembiayaan yang kemudian relatif mudah diperoleh ini meminta pinjaman melalui berbagai instrumen pinjaman. Atau jalan pintas dengan mengambil uang dengan kartu

kredit. Menggunakan pembiayaan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dasar dapat menyebabkan masalah keuangan yang lebih besar di masa depan. Selain itu, jika menggunakan kartu kredit dimana keuangan keluarga terbebani dengan tagihan yang lebih tinggi dari kebutuhan awal di bulan-bulan berikutnya.

4. Tidak membuat rencana keuangan jangka panjang Meski terdengar klise, pentingnya menabung, membuat rencana keuangan untuk masa depan cukup penting dilakukan oleh pengantin baru sesegera mungkin. Pada tahapan selanjutnya, banyak kebutuhan yang bisa meningkat dari yang terdekat, misalnya kebutuhan tak terduga untuk mengurus rumah, hajatan keluarga, dll.

Untuk menyiapkan rencana keuangan, mereka harus dilatih agar dapat mengembangkan sumber daya yang diperlukan. Rencana keuangan juga bisa membuka wawasan seseorang terhadap apa yang bisa dilakukan di masa depan.

Bapak Sabar selaku owner CV Boemi Dieng mengakui kalau kondisi usahanya di wilayahnya masih belum optimal. “Sudah hampir 3 tahun belakangan ini terpuruk pasca pandemic Covid-19, saat ini kami berusaha membangkitkannya,” terang Bapak Sabar. Berikut beberapa temuan masalah yang ditemukan yaitu:

1. Tingkat pendidikan masih rendah
Pada umumnya ada sedikit kesempatan untuk pendidikan publik di desa. Masyarakat desa biasanya hanya lulusan SD, SMP, dan SMA. Hal ini disebabkan oleh orang tidak tahu betapa pentingnya pendidikan bagi mereka. Jika orang tua menikahkan anaknya setelah mereka mengenyam pendidikan SMA atau lebih rendah lagi hanya SD, maka masa depan generasi penerus pendidikan terhenti dan ini hanya membuat mereka berjuang melawan kemiskinan karena kurangnya pendidikan. Tingkat pendidikan yang rendah juga menjadi akar penyebab rendahnya keinginan masyarakat dalam memperbaiki masalah kehidupan mereka. Masyarakat hanya mementingkan kelangsungan hidup tanpa mementingkan nasib masa depan generasi penerus bangsa. Karena kurangnya pendidikan di masyarakat, membuat semua penduduk desa kesulitan untuk mengelola keuangan mereka. Selain itu, masalah pendidikan yang rendah juga menghambat penerapan kreatifitas yang dilakukan oleh tim pengabdian.
2. Sarana dan prasarana di pedesaan masih minim
Salah satu penyebab daerah pedesaan tetap terisolasi atau terbelakang adalah kurangnya infrastruktur dan layanan transportasi yang membuka daerah pedesaan ke daerah lain. Kurangnya kondisi infrastruktur dan pilihan transportasi meningkatkan keterbelakangan ekonomi pedesaan. Pada umumnya masyarakat desa menghasilkan produk yang relatif sama, sehingga jual beli barang atau produk antar desa relatif kecil. Karena keterbatasan sarana transportasi dan infrastruktur, sulit untuk mengangkut dan memasarkan hasil produksi masyarakat pedesaan ke daerah lain. Dalam keadaan seperti ini, ketika masyarakat pedesaan menghasilkan produk pertanian dan non pertanian dalam jumlah besar, produk tersebut tidak dapat diangkut keluar desa dan dipasarkan, melainkan menumpuk di desa. Akumulasi jangka panjang menyebabkan kerusakan dan kerugian. Kondisi seperti itu sangat tidak menguntungkan bagi penduduk pedesaan. Di sisi

lain, sebagian masyarakat di pedesaan terdorong untuk pindah atau bermigrasi ke daerah lain, terutama perkotaan yang menawarkan masa depan.

3. Lapangan pekerjaan di pedesaan masih terbatas
Indonesia adalah negara agraris yang selama ini menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang menggantungkan pendapatan dan penghidupannya pada sektor pertanian. Di pedesaan terlihat jelas dominasi sektor pertanian sebagai sumber penghidupan penduduk. Saat ini, sektor pertanian terus mendominasi jumlah pekerjaan yang tersedia di pedesaan. Kegiatan ekonomi produktif di pedesaan masih sangat terbatas dan biasanya terfokus pada pertanian (pertanian). Kegiatan ekonomi dan mata pencaharian utama masyarakat pedesaan adalah pengelolaan/pemanfaatan sumber daya alam yang langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pertanian. Ini tidak berarti bahwa tidak ada pekerjaan di luar pertanian, tetapi masih sangat sedikit. Peluang usaha non pertanian kurang terbuka dan kurang berkembang. Kondisi ini menggoda sebagian penduduk pedesaan untuk mencari usaha lain di luar desanya, yang mendorong mereka berpindah dari pedesaan ke daerah lain, terutama perkotaan. Daerah perkotaan mungkin menawarkan lebih banyak pilihan dan peluang untuk bekerja dan berbisnis.

MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pkm ini dilaksanakan agar mampu memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan warga masyarakat Desa Sekitar Dieng, sebagai berikut :

- a. Memberikan *knowledge* kepada masyarakat Desa Sekitar Dieng terutama perempuan mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam mengatur dan mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan kesejahteraan keluarga.
- b. Memberikan *knowledge* kepada masyarakat Desa sekitar Dieng terutama perempuan mengenai cara budaya menabung dan mengatur keuangannya untuk meningkatkan dirinya dan keluarganya.

TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan atau biasa dikenal dengan financial planning adalah strategi membangun aset pribadi dan bisnis dengan pelaksanaan yang terencana. Hal ini penting dilakukan dan konsepnya harus jelas agar tujuan tercapai dalam jangka waktu tertentu sebagai langkah pengelolaan keuangan. Padahal, tujuan dari proses pengelolaan keuangan ini adalah untuk mempermudah berbagai aliran uang dan aset dalam rumah tangga. Penyederhanaan ini dirancang untuk memastikan bahwa Anda memiliki batasan yang jelas pada setiap aktivitas sehingga Anda dapat mencapai tujuan keuangan awal Anda. Perencanaan keuangan pada dasarnya dapat dibagi menjadi beberapa rencana, baik plan jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Perencanaan keuangan jangka panjang sebenarnya adalah tugas yang tidak terbatas bagi setiap orang. Kita mampu mengelola ekonomi sedemikian rupa sehingga tercapai stabilitas antara pendapatan dan pengeluaran dalam defisit. Sederhananya, perencanaan

keuangan bukan hanya untuk kelompok atau pemilik usaha. Kita juga perlu mengetahui manajemen keuangan yang baik untuk kepentingan kita sendiri dan orang lain. Selain itu, para ibu rumah tangga yang dipanggil nantinya dapat merencanakan pengaturan keuangan keluarga. Sebisa mungkin jika Anda berencana menyisihkan persediaan darurat untuk berbagai situasi. Suatu kejadian yang dialami diri sendiri atau orang lain, seperti terkena penyakit yang memerlukan pengobatan atau musibah lainnya. Kejadian ini tentu bisa ditangani dengan baik dengan dana cadangan sebagai bagian dari perencanaan keuangan. Planning keuangan pribadi adalah proses mengelola uang untuk mencapai kepuasan keuangan pribadi.

Maksud dan kebutuhan pribadi berubah sesuai dengan step kehidupan yang berbeda, jadi perencanaan keuangan adalah proses yang dinamis (Gitman dan Joehn, 2005). Oleh karena itu, literasi keuangan perlu ditingkatkan dan diselaraskan. Peningkatan dan penyelarasan ini dapat dikembangkan dengan menggunakan informasi yang diketahui untuk memprediksi risiko yang muncul dan mengelola semua biaya dan manfaat dari berbagai investasi (Edi Pranyoto, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi beberapa tahapan. Langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah. Ini berfungsi sebagai langkah pertama dalam menentukan apa yang akan digunakan sebagai materi desain sistem dan materi pelatihan dalam layanan masyarakat ini.

Step selanjutnya adalah melakukan studi lapangan di Desa Dieng Wonosobo. Selanjutnya tim pelaksana mewawancarai dan berdiskusi dengan stakeholder UMKM CV Boemi Dieng untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungannya dan merumuskan solusi serta menentukan hasil yang diharapkan dari para mitra. Pada tahap ini, anggota tata usaha membahas pentingnya materi dan materi yang akan disampaikan, materi dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Permasalahan bagi masyarakat desa adalah belum memahami pentingnya perencanaan keuangan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan fungsi. Kegiatan ini dilaksanakan di CV Boemi Dieng yaitu Jl. Telaga Warna, Dieng, Kec. Kejajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56354, mulai Sabtu, 4 Maret 2023 hingga Senin, 6 Maret 2023 mulai pukul 10.00 hingga 14.00 WIB. Untuk menjalankan kegiatan ini, pelaku UMKM yang tergolong produktif akan diberikan penyuluhan tentang pentingnya perencanaan keuangan, alasan perencanaan keuangan, manfaat perencanaan keuangan dan perencanaan keuangan. Penyajian materi dengan metode penyajian menggunakan media Microsoft Power Point. 30 orang hadir dalam acara tersebut. Pesertanya adalah UKM CV Boemi Dieng.

Para mitra, yakni CV Boemi Dieng, memastikan ruang operasi yang memadai dan nyaman. Perlu dicatat bagaimana kursi (berbentuk) diatur. Karena masih dalam masa pandemi, jumlah warga hanya berjumlah 30 warga, dan peralatan serta pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan praktik kesehatan (tempat duduk terpisah, penggunaan masker tetap berjalan, cuci tangan setelah kegiatan, protokol kesehatan dll).

Agar kegiatan pelaksanaan PKM berjalan lancar, maka disediakan dan disiapkan alat bantu atau media pembelajaran antara lain :

- 1) Infocus
- 2) Laptops
- 3) Spidol
- 4) Papan Tulis
- 5) Agenda catatan

Langkah akhir dalam pkm ini yaitu mengecek pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Pada fase ini, kami berdiskusi atau tanya jawab seputar perencanaan keuangan CV Boemi Dieng, mengulas materi perencanaan keuangan dan tips perencanaan keuangan yang baik, kemudian melakukan simulasi perencanaan keuangan UKM CV Boemi Dieng.

Tujuan dari layanan PKM ini adalah agar pelaku UMKM CV Boemi Dieng memahami pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan mereka dan mulai membuat rencana keuangan pribadi. Semoga informasi ini dapat dibagikan kepada anggota keluarga Anda juga. Tujuan lain yang dicapai dari kegiatan nirlaba ini adalah terciptanya motivasi pada kelompok-kelompok yang melakukan kegiatan menulis artikel ilmiah terkait perencanaan keuangan dan mempublikasikan hasil artikel tersebut di masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Base on interview, tanya jawab dan observasi langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pkm ini mempunyai hasil sebagai berikut :

- a. Knowledge pelaku UMKM CV Boemi Dieng mengenai perencanaan keuangan yang harus dimiliki sejak muda agar bisa membuat rencana keuangan terbaik untuk masa depannya semakin meningkat.
- b. Motivasi para pelaku UMKM CV Boemi Dieng untuk membuat perencanaan keuangan dan menerapkannya dalam keseharian mereka semakin meningkat.

Faktor Penujutan dan Faktor Penghambat

Faktor yang mendukung terselenggaranya kegiatan pkm ini adalah minat dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan efisien. Namun, faktor pembatasnya adalah waktu pelatihan yang terbatas dan peralatan yang sedikit.

Pembahasan

Metode penyuluhan yang dilakukan dalam menjalankan PKM ini yaitu sebagai berikut:

- a. Metode Pidato dan pemaparan materi
Metode yang dilakukan dalam panduan ini adalah penyuluhan melalui ceramah atau presentasi tentang “Pelatihan Cerdas Keuangan Untuk Perempuan Pengusaha Berdaya Empowering Women Entrepreneurs”

- b. Metode FGD (Forum Froup Discussion)
Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. UKM CV Boemi Dieng sangat bersemangat untuk bertanya tentang perbaikan rencana keuangan mereka saat ini. Bagi peserta yang aktif dan berani bertanya, kami menawarkan hadiah souvenir dari Universitas Pamulang dan Guru Besar Universitas Pamulang..
- c. Metode Simulation/Praktek
Tutorial ini juga memakai metode simulasi sehingga peserta dapat langsung mempraktekkan apa yang telah disampaikan. Jika ada kendala, mereka langsung dibantu dalam pelaksanaan PKM. Simulasi ini penting untuk mengetahui seberapa banyak knowledge dan informasi yang diserap UKM CV Boemi Dieng selama konsultasi.



KESIMPULAN

Kegiatan PKM terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dan hangat dari tempat dimana kegiatan PKM dilaksanakan. Boemi Dieng di CV. Sebagai dosen, kami berharap dapat menambah informasi yang bermanfaat tentang kedisiplinan dan tanggung jawab melalui kegiatan PKM ini.

Hal ini masih banyak kekurangan dalam pelaporan kegiatan PKM ini, yang sangat kami harapkan masukan dan kritiknya untuk perbaikan kegiatan PKM kedepannya. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat berguna bagi masyarakat sekitar Dieng khususnya UKM CV Boemi Dieng dan lingkungan Universitas Pamulang pada umumnya. Akhir kata, panitia mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan PKM ini, dan mohon maaf karena masih banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam kegiatan PKM ini.

SARAN

Base on hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, kami memberikan saran kepada rombongan dosen Universitas Pamulang sebagai berikut:

1. Untuk pihak Pimpinan CV Boemi Dieng dan beserta staffnya supaya lebih menekankan motivasinya kepada jajarannya untuk meningkatkan perencanaan keuangannya serta kompetensinya dalam mengelola keuangannya saat ini agar waganya menjadi lebih sejahtera secara finansial kelak di kemudian hari.
2. Dengan hadirnya kontribusi dari pihak Universitas untuk bisa memberikan fasilitas dalam pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Gitman, Lawrence and Joehnk.(2005). *Principal of Managerial Finance*. 11th edition. United States; Pearson.
- Pranyoto, Edi, and Nolita Yeni Siregar. 2015. "Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.5 No.2 (ISSN 2087-0701): 196–216.
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 397-407.
- Sunarto, A. (2020). Kinerja Karyawan Berbasis Kepemimpinan Dan Motivasi Pada PT. Duta Jaya Putra Persada Mining. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(3), 246-257.
- Sunarto, A., Qurbani, D., & Virby, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pada PT Anugrah Bersama Sejahtera Depok. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunarto, A., Tanjung, A. W., & Ellesia, N. (2020). Teacher Performance Based on The Visionary Leadership Style of School, Competency and Work Discipline (Study at Muhammadiyah Setiabudi Pamulang College). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(5), 1046-1052.
- Ading, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Serta Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Study di PT Mitsui Leasing Capital Indonesia Abdul Muis–Jakarta Pusat). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(1), 18-38.
- Sunarto, A., Sartika, D., Cay, S., Sumiyati, R. Y., & Nurhidayat, M. A. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dirumah Masing-Masing Selama Masa Pandemic Covid-19 Pada YPMS Darussalam Kedaung Pamulang. *Dedikasi PKM*, 2(1), 14-20.
- Apriansyah, M., Agrasadya, A., Sunarto, A., Irawati, L., & Kencana, P. N. (2020). Pengembangan SDM Rumah Sakit di Tengah Pandemi Covid-19 Pada RS. Medika Bsd. *Dedikasi Pkm*, 2(1), 61-67.